

TEKNIK MODIFIKASI DARI SEJARAH ILMU AKUNTANSI SEDERHANA KOLABORASI DENGAN INSTANSI INDONESIA DAN JEPANG DI UMKM RUSUN RUNGKUT BERJAYA

Oryza Tannar¹

[*oryza.tannar.ak@upnjatim.ac.id](mailto:oryza.tannar.ak@upnjatim.ac.id)

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur¹

Abstrak Berdasarkan industri UMKM Rungkut Berkarya yang bekerjasama dengan negara Indonesia dan Jepang yaitu Institute Teknologi Surabaya (ITS) dengan multidisiplin Statistika dengan perwakilan 20 Foreign Student Kumamoto University (KU) di acara Global Leadership Camp khususnya bidang pangan, tujuan yang pengabdian masyarakat berikut untuk meninggikan dan mengembangkan pencatatan akuntansi dan memiliki kemampuan menganalisis usaha masyarakat UMKM secara lebih baik sehingga mampu mandiri dalam pengambilan keputusan usaha. Menumbuhkan ketrampilan masyarakat sehingga bisa menunjang ekonomi dari di setiap keluarga. Masalah dan kendala hambatan yang ditangani oleh UMKM Rungkut Berkarya ini perihal yang berhubungan peningkatan ketrampilan para pelaku usaha kecil dan rendahnya jiwa usaha masyarakat setempat terkait penyusunan laporan keuangan. Berikut klasifikasi concern terkait UMKM sebagai berikut: 1. Peningkatan implementasi dari ilmu akuntansi sendiri, 2. Penerapan pencatatan akuntansi sehingga menunjang pendapatan keluarga. 3. Belum adanya ilmu atau metode tentang bagaimana teknis dari mengelola usaha keuangan sederhana dengan optimal Metode pendekatan yang meningkatkan dan mengembangkan tersebut dengan memberikan pelatihan di bidang akuntansi dengan pencatatan sederhana dan disertai pembukuan kas sehingga bisa meningkatkan daya saing pasar dengan kemampuan akuntansi masyarakat yang memenuhi kebutuhan hidup. Disamping itu telah dilaksanakan berbagai pelatihan metode system berupa pendampingan, dengan metode mitra dapat melakukan pencatatan akuntansi maka produknya optimal mitra juga diharapkan mampu memproduksi dan memasarkan, sehingga produk yang dihasilkan tersebut dapat menunjang dari gaji di setiap keluarga melalui pengelolaan keuangan yang sistematis.

Kata kunci: Usaha Kecil Mikro Menengah, Laporan Keuangan.

Abstract Abstract Based on the Rungkut Berkarya MSME industry in collaboration with Indonesia and Japan, namely the Surabaya Institute of Technology (ITS) with multidisciplinary Statistics with representatives of 20 Foreign Student Kumamoto University (KU) at the Global Leadership Camp event, especially in the food sector, the following community service goals are to elevate and develop accounting records and have the ability to better analyze the business of the MSME community so that they are able to be independent in making business decisions. Developing community skills so that they can support the economy of each family. The problems and obstacles handled by the Rungkut Berkarya MSME are related to improving the skills of small business actors and the low entrepreneurial spirit of the local community regarding the preparation of financial reports. The following are the classifications of concerns related to MSMEs as follows: 1. Increasing the implementation of accounting science itself, 2. Application of accounting records so as to support family income. 3. There is no knowledge or method on how to technically manage a simple financial business optimally. The approach method that improves and develops is by providing training in accounting with simple recording and accompanied by cash bookkeeping so that it can increase market competitiveness with community accounting capabilities that meet the needs life. Besides that, various system method trainings have been carried out in the form of mentoring, with the partner method being able to do accounting records so that the optimal product partners are also expected to be able to produce and market, so that the resulting product can support the salary in each family through systematic financial management.

Keywords: Small Micro Medium Enterprises, Financial Report.

PENDAHULUAN

Istilah yang puitis tersirat dari Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Negara kita Indonesia merupakan salah satu penyokong dari pelatih guru perekonomian Indonesia diselaian koperasi. Kemajuan dari perkembangan dimayoritas jumlah UMKM dari tahun ke tahun akan semakin melonjak. Perkembangan UMKM disini baru terlihat dari sisi jumlah kuantitasnya saja. Dari secara umum, yang dikhususkan dalam aspek segi finansial, hanya tidak lebih sedikit UMKM yang mengalami kemajuan dalam hal segi kinerja keuangannya karena adanya ketidaksadaran yang pelaku UMKM didalam pentingnya pengaturan keuangan dari masing-masing pelaku usaha itu sendiri.

Pengelolaan dari manajemen keuangan sendiri menjadi alasan ciri aspek yang terpenting bagi kelanjutan hidup kemajuan perusahaan. Pengelolaan keuangan juga dapat dilakukan melalui disiplin dalam bidang akuntansi. Akuntansi yang biasa disebut proses sistematis dalam menghasilkan indikasi dari informasi segi keuangan yang didapat digunakan pada pengambilan keputusan bagi setiap para penggunanya. Yang dimana Akuntansi itu memberikan beberapa kegunaan fungsional bagi pelaku UMKM, antara lain: (1) bisa dengan mengetahui secara langsung kinerja keuangan perusahaan, (2) bisa mengetahui, memfilter, dan menjeniskan asset perusahaan dan pemilik, (3) UMKM bisa mengetahui situasi dikeadaan finansial yang baik sumber maupun segi teknis dari penggunaannya, (4) bisa membuat anggaran menjadi efisien secara tepat, dan (6) bisa mengetahui flow cash aliran uang selama periodik tertentu. Beberapa pelaku UMKM dikatakan bahwa tanpa adanya akuntansi pun juga perusahaan akan berjalan terus dan akan selalu mendapatkan keuntungan yang profitable.

Secara mayoritas dari pelaku UMKM yang disebut dengan mitra ini diperasakan bahwa perusahaan dapat berjalan dengan normal tapi tidak sebenarnya UMKM tersebut diyakinkan dapat mengalami perkembangan. Dimana mereka mendapatkan beberapa pertanyaan yang mengenai profit keuntungan sendiri yang didapatkan dari setiap periode, mereka tidak bisa ditunjukkan dengan nominal yang dinotasikan angka dilainkan semisal aset berwujud dengan contoh tanah, rumah, atau kendaraan dan seterusnya. Lebih lanjutnya, bisa disimpulkan dari aset tersebut juga didapatkan tidak hanya dengan cara dana perusahaan itu sendiri tetapi juga berasumsi ditambah dengan aset yang bernama harta pribadi. Aset tersebut juga terkadang bukan difungsikan untuk perusahaan tetapi digunakan dalam kepentingan pribadi yang dengan kata lain tidak ada tertulis pencatatan dan juga pemisahan dari antara kedua sifatnya. Hal tersebut disebabkan dari perkembangan perusahaan yang khususnya dalam hal kinerja keuangan juga tidak dapat diketahui kasat mata dengan pihak terkait.

Pelaku UMKM sebenarnya juga merasa kesukaran dengan catatan jika masih menggunakan sistem akuntansi pada keseharian kegiatan berbisnisnya. Hal ini disebabkan tidak adanya multipedomon atau buku yang bisa dijadikan referensi guna belajar pengelolaan keuangan UMKM. Buku-buku yang sudah beredar di era saat ini memang belum terdapat yang terfokus dipengelolaan keuangan UMKM. Adanya dibeberapa judul bertemakan buku Akuntansi untuk UMKM, namun jika dilihat isinya akan sama seperti buku akuntansi pada layaknya untuk perusahaan besar terbenefit. Banyak juga adegan transaksi yang telah terjadi di UMKM seperti sistem barter/tukar jasa tetapi tidak diberikan permasalahan dalam buku sehingga saat transaksi tersebut akan terjadi, selaku UMKM pasti akan memilih agar tidak mencatat hal tadi. Apabila jika sudah terdapat berbagai transaksi yang dasarnya serupa dan tidak dilakukan pencatatan maka tentunya diakibatkan dapat membawa dampak buruk tertentu bagi kinerja laporan data keuangan perusahaan. Beberapa pelaku UMKM yang sangat enggan membaca buku. Dari hasil riset permasalahan tersebut, perlu dilaksanakan kegiatan pelatihan UMKM dalam halnya mengatur keuangan dengan menggunakan teknik akuntansi. Program abdimas ini yang ditawarkan kemarin adalah berupa pelatihan langsung akuntansi sederhana bagi UMKM. Pelajaran akuntansi yang diampu sebagaimana dalam ilmu yaitu akuntansi sederhana yang dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi di UMKM tetapi tidak menyimpang jauh dari basic standar dan regulasi yang terpaku. Pelatihan ini ditujukan ke pelaku UMKM yang secara khususnya pada "Rungkt Berkarya". Adanya pelatihan ini yang sangat diharapkan pelaku UMKM tersebut bisa mengetahui berjalannya kelangsungan perusahaan dan juga dapat mengkhasiatkan akuntansi dalam penafsiran perkembangan UMKM Rungkt Berkarya mereka.



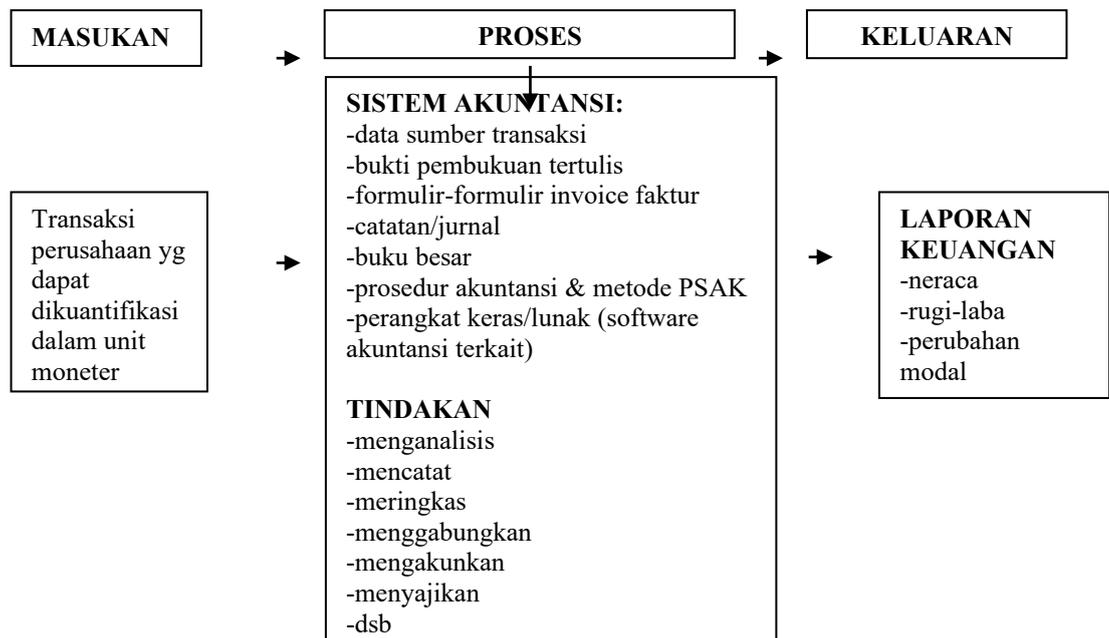
Gambar 1. Kantor UMKM Rungkut Berkarya

**Lokasi: Rusun Kampung Rungkut (Dokumentasi bersumber foto hasil abdimas sendiri)
Pengertian Akuntansi dan Laporan Keuangan**

Akuntansi yaitu ilmu seni dari pencatatan, pengelompokkan, dan perangkuman dari transaksi dan kejadian yang telah terjadi bersifat keuangan pada cara alih berdaya guna dan pada bentuk satuan mata uang, dan penginterpretasian yaitu dari hasil siklus tersebut. (AICPA dalam Suwardjono, 1991).

Akuntansi juga disebut sebagai perangkat dari sisi pengetahuan dan fungsi yang berkepentingan dari masalah pengadaan, pengabsahan, pendefinisian, pencatatan, pengklasifikasian, pemrosesan, pengaluran, peringkasan, penganalisisan, peresmian, penginterpretasian, dan juga terakhir penyajian secara sistematis informasi yang bisa terdapat kepercayaan dan berdaya guna mengenai transaksi dan kejadian dimana bersifat keuangan juga diperlukan pada pengelolaan serta operasi suatu unit usaha dan juga yang diperlukan pada dasar penyusunan laporan pertanggungjawaban yang juga harus disampaikan dalam pemenuhan kepentingan keuangan serta lainnya. (Suwardjono, 1991)

Jika dilihat dari proses akuntansi yang menggunakan sistem akuntansi manual yaitu proses atau tindakan dilakukan oleh manusia, maka bisa dilihat pada gambar 1. di bawah ini.



Gambar 2.
Proses Roadmap Pengolahan Data Akuntansi

Sumber : Suwardjono, (1991)

Menurut Baridwan (1995) dari Laporan Keuangan juga diisukan ringkasan yang berasal dari suatu pencatatan, merupakan suatu kompleks dari keseluruhan transaksi keuangan yang telah terjadi selama setahun buku yang berkaitan.

1. Neraca
 - a. Adalah laporan yang dapat menghasilkan situasi keuangan suatu usaha pada peristiwa ditunjukkan dengan total asset dimiliki (investasi) dan total kewajiban yaitu pasiva (sumber dana) guna investasi tersebut. Bila disusun ke persamaan maka menjadi: **Aktiva = Utang + Modal**
2. Laporan Rugi Laba
 - b. Yaitu laporan menggambarkan semua pendapatan dan biaya dari suatu unit usaha dalam periode tertentu. Selisih di pendapatan antara biaya merupakan laba/rugi yang diderita usaha.
3. Laporan Perubahan Modal
 - c. Yakni laporan mengetahui alasan perubahan modal dari keseluruhan total pada awal periode ke total modal pada akhir periode.
4. Laporan Aliran Kas
 - d. Adalah untuk penyajian informasi relevan mengenai penerimaan serta pengeluaran kas di UMKM selama suatu periode.

Secara terkini, terdapat permasalahan yang berada di UMKM dimana berkaitan dengan aspek keuangan tertentu antara lain kemajuan perusahaan yang ternyata tidak signifikan, kinerja keuangan semakin buruk, laba usaha tidak meningkat dalam kurun waktu, ketidakmampuan dan ketidaksihingan sumber daya manusia dalam pemenuhan akuntansi, dan seterusnya. Hal berikut tentunya berpengaruh pada pengaturan dana yang mereka hasilkan.

Tujuan pelatihan ini khususnya adalah dalam hal ini mampu membuat persamaan akuntansi. Dalam menjurnal dan pemindahbukuan, daftar saldo dan pencatatan penyesuaian, daftar saldo setelah penyesuaian, dan penyusunan laporan keuangan.

Target dari hasil kegiatan pengampu masyarakat ini adalah sebagai berikut :

1. **Target Pelatihan**
 - a. Mitra dapat mengimplementasikan ilmu akuntansi dari sisi kesederhanaan.
 - b. Mitra dapat mengaplikasikan pencatatan keuangan sebagai dasar penyusunan laporan keuangan .
2. **Target Pendampingan**
 - a. Mampu melakukan penataan keuangan.
 - b. Mampu menganalisis usahanya untuk melakukan pengambilan keputusan.
 - c. Mampu mengerti dan menerapkan teknis analisis keuangan.
 - d. Mengetahui kuantitas dan memahami permintaan pasar.
 - e. Mampu menyongkong modal usaha UMKM.

METODE

Dari maksud pendekatan yang ditawarkan kami dalam menerapkan kegiatan UMKM di Rungkut Berkarya sebagai berikut :

Pelatihan atau dengan istilah training merupakan suatu metode yang bisa diberikan dalam rangka menyaring ilmu dan hal objek-objek tertentu yang digiring oleh seorang dimana memiliki kapabilitas di bidang tersebut. Metode pelatihan ini juga disertakan tim dari ITS dan KU untuk mengetahui teknis bahan dasar dari UMKM Rungkut Berkarya untuk membuat suatu produksi. Dimana produksi yang dibutuhkan adalah pengenalan dari suatu produksi tersebut. Karena bekerjasama dengan *Foreign Student* maka kami juga menghadirkan translator dari *France* yang bisa mengampu dengan Bahasa English dan *translator* dari Indonesia yaitu mengampu dengan Bahasa Jepang. Teknis membuat produksi agak rumit sehingga kami juga memberikan uraian tentang ilmu akuntansinya sendiri. Dilakukan dengan mengumpulkan berbagai materi-materi, ceramah, tutorial, dan diskusi secara langsung yang mencakup pelatihan dari analisa keuangan dalam pembukuan sederhana. Pelatihan *Foreign Student* dan ibu-ibu UMKM diberikan kemauan agar memiliki kemampuan untuk menggunakan akuntansi dalam kegiatan bisnis produksinya. Selain itu, peserta juga diberikan materi tentang gambaran bekisar dari akuntansi UMKM dan peran terpenting akuntansi dalam UMKM. Peserta mitra dan mahasiswa luar ini juga diberikan materi akuntansi dari awal pencatatan sampai menyusun laporan keuangan sederhana sesuai standar UMKM mereka. Kemudian evaluasi untuk mendiskusikan permasalahan yang sering muncul berkaitan dengan keuangan UMKM dihadapkan.



Gambar 2. Dokumentasi Langsung

Metode pendamping tersebut sebenarnya ditujukan agar mitra yakni *Foreign Student* dan Ibu Pelaku UMKM dapat menerapkan ataupun mengimplementasikan dari keterangan hasil yang berada pada teknik kami dalam metode pendekatan pelatihan. Dalam perihal pendampingan, yang juga mencakup mendampingi pada cara metode pembukuan akuntansi sebelumnya. Pendekatan pada teknik ini mitra didampingi oleh tim dan tenaga pendamping termasuk translator. Hal tersebut dimaksudkan dengan tujuan mitra juga dapat mengaplikasikan dari hasil pelatihan serta diikuti bimbingan petunjuk terutama dari tenaga pendamping termasuk cara kita dalam memproduksi barangnya di lokasi mitra langsung tersebut, sehingga pemberdayaan masyarakat terutama kelompok UMKM Rungkut Berjaya dapat tercapai dan akan terlihat dampak dari pertanggungjawaban para pelaku UMKM dalam pengambilan keputusan pada keuangan mereka walaupun hanya pendampingan sebentar setelah dilakukan teknik produksi mengolah barang produknya.

Kegiatan serempak dengan pertemuan visitasi dari ITS dengan KU beserta forign students terkait yang pengabdian dan terkait *Global Leadership Camp* dilaksanakan hanya 1 hari saja mengingat kedatangan beberapa tamu mahasiswa dari Jepang yaitu di hari Sabtu tertanggal September 2018 yaitu pukul 09.00 – 16.00 WIB di Rumah Susun Kampung Rungkut L-Blok B Gunung Anyar, Surabaya. Kegiatan pengabdian masyarakat kenyataannya dilaksanakan dalam berbagai waktu yakni (1) Preparing, dalam menyesuaikan kebutuhan mitra dari cara memproduksi, apa saja yang dibutuhkan dalam produksi jenis pangan kue Indonesia, adanya waktu translator untuk membahasakan kembali walaupun kendala berat, waktu pelaksanaan kegiatan abdimas tersebut, dan lokasi dari pelaksanaan kegiatan pengabdian; Tahapan berikutnya yaitu tim pengabdian tentunya dari menyediakan bahan baku langsung yang digunakan selama kegiatan berlangsung dari segi produksi dan uraian keuangan sekilas mengingat pengabdian juga berkolaborasi dengan ITS dan KU saat itu, diantaranya disebutkan (2) Pembagian materi satu kertas satu mitra saja termasuk *Foreign Student KU* untuk pengetahuan materi, print hand out, soal perhitungan rancang stimulasi; (3) Setelah pelatihan dan pendampingan diselipkan materi penentuan biaya harga pokok produksi tersebut, peserta mitra pengabdian juga diberikan bermacam penyuluhan supaya tujuan yang terakhir abdimas bisa tersimpulkan. Hal indikasi pertama yang terpenting dikasihkan kepada masyarakat sekitar yaitu pemberian penyuluhan dalam potensi yang dipunyai UMKM, dan kelanjutannya bagaimana *prospect* industri makanan pangan kue terutama dalam kompetisi ataupun persaingan global yang marak karena kebetulan didatangkan mahasiswa luar tersebut; (4) Kemudian dilanjutkan dengan pelatihan beserta pendampingan dari penentuan biaya harga pokok produksi. Tenaga ahli yang juga dari bidang akuntansi dengan dibantu beberapa mahasiswa Indonesia dan juga tentunya *Foreign Student* terkait pelatihan dilanjutkan dengan pendampingan yaitu berupa percobaan simulasi dari pemberian soal penghitungan harga produksi, penetapan harga jual, pencatatan masing transaksi ke kartu akuntansi, dan cara sederhana pembukuan di catatan laba rugi; (5) Tahap pertengahan yaitu praktek perhitungan biaya produksi yang harusnya pasti sesuai dengan situasi kondisi maupun keadaan sesungguhnya yang telah berjalan di usaha mitra, dan untuk mengerti yang lebih siap dan ringkas dalam memilih harga produksi, penentuan harga jual, menyusun laporan laba rugi; dan (6) Tahap final adalah sesi proses dengan Teknik berdiskusi dalam mengetahui serta menjawab kebimbangan dan memperkuat pengertian yang dimaksud di antara mitra UMKM “Rungkut Berkarya”.



Gambar 3. Dokumentasi di akhir acara sore hari



Gambar 4. Dokumentasi Kegiatan Produksi



Gambar 5. Dokumentasi Tim UMKM Rungkut Berkarya



Gambar 6. Dokumentasi Tim Penyuluh dan UMKM

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Pelaksanaan kegiatan abdimas ini diawali dengan pembukaan dari tim ITS yaitu *Global Leadership Camp* dibantu beberapa *translator* yang bekerjasama dengan KU dengan dilanjutkan tahapan diskusi dengan ketua kelompok UMKM yaitu Ibu Nuryati, Mbak Intan selaku sekretaris UMKM, dengan Sekretaris Jurusan Akuntansi UPNVJT yaitu Bu Erna. Setelah pemaparan materi tersebut, kemudian kegiatan praktik langsung yaitu pencatatan transaksi ke buku kartu akuntansi. Peserta mitra abdimas dituntut dapat mencatat transaksi secara individual yang dimaksud secara mandiri, setelah diberi materi oleh penyaji dari UPNVJT. Buku kartu akuntansi yang dibagikan sebagai berikut:

1. Buku kas, guna merecord transaksi alur keluar masuknya pembukuan kas secara nyata.
2. Buku penjualan, guna merecord keseluruhan transaksi hasil penjualan selama satu periode.
3. Buku biaya produksi, guna merecord macam biaya produksi yang dikeluarkan untuk produk perunit.
4. Buku persediaan, guna merecord total produksi yang dibuat dan yang dijual, serta menghitung saldo akhir persediaan.
5. Buku biaya/anggaran, guna merecord biaya yang terjadi di produksi selama satu periode.
6. Buku piutang, guna merecord semua nilai piutang dimana sudah dan atau belum terbayar.
7. Buku utang, guna merecord keseluruhan nilai utang dimana udah dan atau belum terbayar oleh UMKM tersebut.

Berdasarkan hasil musyawarah terkait, dapat kita diketahui bahwa selain akuntansi sederhana ada juga materi bersilang yaitu penghitungan dari biaya harga pokok produksi, para pemilik UMKM menghendaki dengan diadakan pelatihan tentang penghitungan laba rugi dari setiap produksi yang telah dirinci dan dibuat saat pelaksanaan berlangsung. Dan berdasarkan sesi wawancara berlangsung, dapat diketahui bahwa mitra abdimas tidak memiliki latar belakang yang menyangkutpautkan akuntansi sedikitpun sehingga kelak kita diharapkan materi yang telah diberikan kepada simulasi sederhana namun setidaknya sedikit dapat membantu mentuntaskan permasalahan yang akan dihadapi nanti. Oleh karena hal itu, tim pengabdian kita memutuskan dalam mengadakan pelatihan secara terbuka yang disatukan dengan Program ITS dan KU kunjungan yang secara langsung menguraikan bahan produksi dan materi sedikit demi sedikit yakni hanya terbatas pada sepuluh owner UMKM dalam pertimbangan supaya pelatihan dapat kompleks, mutual, berisi, dan efektif, guna dapat mengetahui pemecahan masalah yang dihadapi nantinya akan lebih jauh kedepan, dan juga menyongkong perbantuan dalam solusi dari unek-unek yang diselesaikan dengan bersahabat.

Kegiatan abdimas tersebut sebetulnya berjalan dengan lancar, baik, dan tuntas, yang dimulai dari persembahan sambutan oleh ITS dan KU yang bekerjasama dengan *translator* untuk penerjemah walaupun terkendala bahasa sedikit tapi UMKM berbagai *home industry* pangan makanan dan sambutan tim abdimas yaitu saya sendiri. Kegiatan pelaksanaan pengabdian selanjutnya yaitu penguraian materi oleh tim pengabdian dari Tim *Visitasi* ITS dan KU beserta UPNVJT dengan ini tema bahasan yang telah disampaikan tentang: (1) Ilmu akuntansi sederhana; (2) Buku kartu akuntansi; (3) Definisi serta arti istilah yang penting biaya harga pokok produksi. Dan tujuan pelatihan akuntansi sederhana secara umum sudah sangat baik, peserta abdimas sudah dapat memisahkan beban produksi yang dapat termasuk di komponen biaya produksi, dan beban apa yang harus dilaporkan terpisah dari biaya produksi serta masuk ke laporan laba rugi guna mengurangi laba kotor. Peserta abdimas sangat bersemangat dalam beri pertanyaan yang terkait di kegiatan teknis dalam pelaksanaan mereka setiap harinya. Pada aktivitas *sharing* disimpulkan bahwa sebagian mayoritas peserta mitra abdimas belum mengkaitkan jasa mereka dalam material biaya produksi, sebagian besar berpedoman pada istilah "gotong royong". Hal tersebut sebenarnya yang menurut kami juga pasti mempunyai resiko untuk kelangsungan hidup UMKM "Rungkut Berkarya" karena merugikan para pemilik UMKM sendiri.

Kesimpulan

Dari dasar pengamatan hasil kegiatan abdimas diketahui yaitu peserta mitra dapat memahami produksi apa saja dengan pelatihan secara langsung memproduksi andalan dari UMKM Rungkut Berkarya serta mulai mengerti dan sadar arti penting dari akuntansi sederhana dan menyusun akuntansi dengan bantuan “buku kartu akuntansi”. Dengan terbantu buku tersebut, owner UMKM mengetahui model untuk membukukan transaksi ke kartu akuntansi dan dapat menemukan mutasi atas akun-akun yang tercantum dari buku kartu.

Ucapan Terimakasih

Saya mengucapkan terimakasih kepada Instansi terkait termasuk UPNVJT yang telah memberikan kesempatan ke saya untuk berkolaborasi dengan ITS dan KU terutama kepada Bu Erna Ketua “Rungkut Berkarya” dan tim pengabdian saya Bu Rida serta Bu Sri Hastuti dan terakhir dengan tim ITS dan Foreign Student dari KU beserta para translator.

Daftar Pustaka

- Anonim, 2005, *Buku panduan PKK*
Baridwan, Zaki, 1995, *Intermediate Accounting*, edisi ketujuh, penerbit BPFE, Yogyakarta.
Suwardjono, 1991, *Pengantar Akuntansi*, edisi kedua, penerbit BPFE, Yogyakarta